

**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, KINERJA
KEUANGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *STRATEGIC POSTURE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Subsektor Batubara dan Perkebunan Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

YOVITA INDRIANI

312432565

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2026

TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, KINERJA KEUANGAN
DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
***STRATEGIC POSTURE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Subsektor Batubara dan Perkebunan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

YOVITA INDRIANI

Nomor Induk Mahasiswa: 312432565

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 1 Juli 2026 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Nurofik, Dr, M.Si, Ak, CA

Penguji



Dra. Astuti Purnamawati, M.Si.

Yogyakarta, 6 Juli 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua,



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, KINERJA KEUANGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *STRATEGIC POSTURE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Subsektor Batubara dan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Oleh:

Yovita Indriani

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketidak konsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan serta, menguji peran *Strategic posture* sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor batubara dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan 70 observasi. Data diuji dengan menggunakan regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan pendekatan *Weighted Least Squares* (WLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan emisi karbon dan biaya lingkungan tidak berpengaruh. *Strategic posture* juga tidak terbukti memoderasi hubungan antara pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan pada subsektor batubara dan perkebunan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hanya kinerja keuangan yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan emisi karbon dan biaya lingkungan tidak berpengaruh. *Strategic posture* juga tidak mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor masih lebih berfokus pada faktor yang memberikan manfaat ekonomi langsung dalam menilai perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Keuangan, Biaya Lingkungan, *Strategic posture*, Nilai Perusahaan.

THE EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE, FINANCIAL PERFORMANCE AND ENVIRONMENTAL COSTS ON COMPANY VALUE WITH *STRATEGIC POSTURE* AS A MODERATION VARIABLE

(Empirical Study on the Coal and Plantation Sub-Sectors Listed on the Indonesia
Stock Exchange in 2020-2024)

Oleh:

Yovita Indriani

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta

ABSTRACT

This research is based on the inconsistency of research results regarding the influence of carbon emission disclosure, financial performance, and environmental costs on company value. Therefore, this study aims to examine the influence of these three variables on company value as well as test the role of *Strategic posture* as a moderation variable in coal and plantation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. This study uses a quantitative method with secondary data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. Samples were selected using *purposive sampling* and produced 70 observations. The data were tested using multiple linear regression and *Moderated Regression Analysis* (MRA) with the *Weighted Least Squares* (WLS) approach. The results showed that financial performance had a positive effect on the company's value, while the disclosure of carbon emissions and environmental costs had no effect. *Strategic posture* has also not been proven to moderate the relationship between carbon emission disclosure, financial performance, and environmental costs to company value in the coal and plantation subsectors. The study concluded that only financial performance had a positive effect on a company's value, while disclosure of carbon emissions and environmental costs had no effect. *Strategic posture* is also unable to moderate the relationship between carbon emission disclosure, financial performance, and environmental costs to company value. These findings show that investors are still more focused on factors that provide direct economic benefits in valuing companies.

Keywords: Carbon Emission Disclosure, Financial Performance, Environmental Costs, Strategic posture, Company Value.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. Pendahuluan

Perubahan iklim dan isu keberlanjutan menjadi perhatian yang semakin penting bagi perusahaan karena aktivitas bisnis tidak hanya dinilai dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari tanggung jawab terhadap dampak lingkungan. Di Indonesia, pengendalian emisi gas rumah kaca terus diperkuat sejalan dengan tingginya kontribusi aktivitas ekonomi terhadap emisi dan perubahan tata guna lahan. Kondisi tersebut menjadikan pengungkapan emisi karbon relevan bagi perusahaan, khususnya subsektor batubara dan perkebunan yang memiliki keterkaitan kuat dengan isu lingkungan. Pengungkapan informasi lingkungan diharapkan memberikan informasi yang lebih transparan kepada pemangku kepentingan dalam menilai aktivitas dan prospek perusahaan (Loru, 2023).

Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator yang mencerminkan penilaian pasar terhadap keberhasilan dan prospek perusahaan. Investor dapat mempertimbangkan informasi nonkeuangan berupa pengungkapan emisi karbon dan biaya lingkungan, serta informasi keuangan berupa kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Namun, penelitian terdahulu mengenai hubungan pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, dan biaya lingkungan dengan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan bahwa informasi lingkungan dan informasi keuangan belum tentu memperoleh respons pasar yang sama pada setiap kondisi perusahaan. Penelitian ini juga memperhatikan *strategic posture* karena dapat memengaruhi bagaimana perusahaan merespons tuntutan lingkungan dan menyampaikan informasi keberlanjutan.

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan serta menguji kemampuan *strategic posture* dalam memoderasi ketiga hubungan tersebut. Penelitian difokuskan pada perusahaan subsektor batubara dan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Penggunaan kedua subsektor tersebut memberikan konteks empiris pada perusahaan yang aktivitasnya memiliki

keterkaitan erat dengan isu lingkungan, sekaligus memperluas pengujian *strategic posture* sebagai variabel moderasi.

II. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori Kontinjensi (*Contingency Theory*)

Teori kontinjensi menjelaskan bahwa tidak terdapat satu strategi yang selalu sesuai untuk seluruh kondisi perusahaan. Efektivitas strategi dan kebijakan perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan. Dalam penelitian ini, teori kontinjensi digunakan sebagai *grand theory* untuk menjelaskan hubungan antara aktivitas perusahaan, pengungkapan informasi, dan nilai perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh kondisi strategis perusahaan. Perusahaan dengan *strategic posture* yang lebih proaktif cenderung lebih responsif terhadap tuntutan stakeholder dan isu sosial maupun lingkungan.

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder theory menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas perusahaan. Stakeholder tersebut meliputi investor, pemerintah, masyarakat, karyawan, pelanggan, dan pihak lainnya. Dalam konteks penelitian ini, perusahaan perlu memberikan informasi mengenai aktivitas dan dampak lingkungannya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholder.

Pengungkapan emisi karbon dan biaya lingkungan dapat menjadi bentuk transparansi perusahaan dalam menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan. Informasi tersebut dapat digunakan stakeholder untuk menilai bagaimana perusahaan mengelola dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Hubungan tersebut dapat menimbulkan perbedaan kepentingan dan asimetri informasi karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak eksternal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengungkapan informasi perusahaan dapat membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Dalam penelitian ini, pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, dan biaya lingkungan dapat memberikan informasi tambahan bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan.

Pengungkapan Emisi Karbon

Pengungkapan emisi karbon merupakan penyampaian informasi mengenai emisi gas rumah kaca yang dihasilkan perusahaan serta upaya perusahaan dalam mengelola dan mengurangi emisi. Pengungkapan tersebut menjadi salah satu bentuk transparansi perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian ini, pengungkapan emisi karbon diukur menggunakan *Carbon Emission Disclosure Index* (CEDI).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan menjadi salah satu informasi penting bagi investor karena dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan manfaat ekonomi. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran kinerja keuangan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki.

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan berkaitan dengan pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Biaya tersebut dapat digunakan untuk mencegah, mengendalikan, maupun menangani dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan.

Biaya lingkungan dapat menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan. Namun, biaya tersebut juga merupakan pengeluaran yang dapat mengurangi sumber daya perusahaan apabila manfaat ekonominya belum dapat dirasakan secara langsung. Oleh karena itu, biaya lingkungan dapat memberikan respons yang berbeda dari investor dalam menilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian pasar terhadap keberhasilan dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memiliki penilaian yang baik terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan juga dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan **Tobin's Q**. Tobin's Q digunakan untuk menggambarkan penilaian pasar terhadap perusahaan dengan mempertimbangkan nilai pasar dan aset yang dimiliki perusahaan.

Strategic posture

Strategic posture menggambarkan *strategic posture* perusahaan dalam merespons tuntutan lingkungan eksternal, termasuk tuntutan stakeholder terhadap isu sosial dan lingkungan. Perusahaan dapat memiliki orientasi yang lebih proaktif maupun pasif dalam merespons tuntutan tersebut.

Dalam penelitian ini, *strategic posture* digunakan sebagai variabel moderasi. Penggunaan variabel tersebut didasarkan pada teori kontinjensi yang menjelaskan bahwa hubungan antarvariabel dapat dipengaruhi oleh kondisi tertentu dalam perusahaan. Untuk menguji apakah *strategic posture* perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan emisi karbon merupakan bentuk transparansi perusahaan mengenai dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya. Berdasarkan *stakeholder theory*, pengungkapan tersebut dapat membantu perusahaan memenuhi kebutuhan informasi stakeholder dan menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Informasi yang lebih transparan dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder dan berpotensi memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian terdahulu mengenai pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang belum konsisten. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa respons investor terhadap informasi emisi karbon masih dapat berbeda berdasarkan kondisi perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H1: Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola aset yang dimiliki. Kinerja keuangan yang baik dapat memberikan gambaran positif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan manfaat ekonomi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin baik pula penilaian investor terhadap prospek perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H2: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Biaya lingkungan menunjukkan pengeluaran perusahaan untuk mengelola dan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Pengeluaran tersebut dapat menunjukkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan dan menjadi informasi bagi stakeholder dalam menilai tanggung jawab perusahaan. Namun, biaya lingkungan juga dapat dipandang sebagai beban karena manfaat ekonominya belum tentu diperoleh dalam jangka pendek.

Hasil penelitian terdahulu mengenai biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan perbedaan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pasar dapat memberikan respons yang berbeda terhadap biaya yang dikeluarkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan untuk kegiatan lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H3: Biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Peran Moderasi *Strategic Posture* dalam Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan

Strategic posture menunjukkan bagaimana perusahaan merespons tuntutan stakeholder dan perubahan lingkungan eksternal. Berdasarkan teori kontinjensi, hubungan antara pengungkapan informasi sosial dan kinerja ekonomi dapat dipengaruhi oleh kondisi strategis perusahaan. Dengan demikian, *strategic posture* diperkirakan dapat memengaruhi kekuatan hubungan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H4: *Strategic posture* memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.

Peran Moderasi *Strategic Posture* dalam Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan manfaat ekonomi. Namun, bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan merespons tuntutan eksternal dapat dipengaruhi oleh *strategic posture*nya. *Strategic posture* yang berbeda dapat menyebabkan perusahaan memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengelola kinerja dan strategi keberlanjutannya.

Berdasarkan teori kontinjensi, kondisi strategis perusahaan dapat memengaruhi hubungan antara kinerja ekonomi dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *strategic posture* digunakan untuk menguji apakah *strategic posture* perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H5: *Strategic posture* memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Peran Moderasi *Strategic Posture* dalam Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Biaya lingkungan dapat menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan, tetapi pengeluaran tersebut belum tentu langsung memberikan manfaat ekonomi. Perusahaan dengan *strategic posture* yang lebih proaktif dapat memandang biaya lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang, sedangkan perusahaan dengan orientasi yang lebih pasif dapat memandang biaya tersebut sebagai beban.

Perbedaan tersebut diperkirakan dapat memengaruhi bagaimana investor menilai biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu, *strategic posture* diuji sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H6: *Strategic posture* memoderasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan.

III. Metode Penelitian

Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis hubungan antarvariabel. Objek penelitian adalah perusahaan subsektor batubara dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan ketersediaan informasi yang diperlukan dalam penelitian, terutama laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode pengamatan. Terdapat beberapa kriteria dalam memilih sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan subsektor batu bara dan perkebunan yang terdaftar sebagai emiten di BEI selama tahun 2020-2024.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Eminent yang setiap tahunnya secara rutin mempublikasikan *annual report* dan *sustainability report* secara lengkap.

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, dan biaya lingkungan.

A. Pengungkapan Emisi Karbon

kategori pengungkapan lingkungan yang bertujuan memberikan informasi mengenai emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh aktivitas operasional perusahaan, khususnya emisi karbon dioksida (CO₂) (Rahmi, 2023).

$$CED = \frac{\sum di}{M} \times 100\%$$

B. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kualitas primer yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi secara efisien dan efektif agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

C. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan salah satu pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan oleh perusahaan dari akibat aktivitas operasional yang berpengaruh terhadap lingkungan sekitar.

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Cost Kegiatan CSR}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen sebagai akibat dari keberadaan variabel independen, yang mana dapat diartikan bahwa keberadaan variabel dependen memiliki ketergantungan dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini digunakan nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan sebagai variabel dependen dengan rasio Tobin's Q sebagai pengukurannya memanfaatkan rumus berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE + Liabilities}{TA}$$

Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang menguatkan maupun melemahkan pengaruh antara variabel variabel bebas dan variabel terkait. *Strategic posture* sebagai variabel moderasi, adapun perhitungan *strategic posture* yaitu:

$$SP = \frac{\sum Si}{N}$$

IV. Analisis Data dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Table 1 Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Emisi Karbon	70	,33	1,00	,8286	,21038
Kinerja Keuangan	70	-,12	1,03	,1368	,18777
Biaya Lingkungan	70	-,21	1,45	,0691	,20359
Nilai Perusahaan	70	,37	4,58	1,1579	,71258
<i>Strategic posture</i>	70	,75	1,00	,9643	,08811
Valid N (listwise)	70				

Hasil analisis statistik deskriptif yaitu:

1. Variabel terkait pengungkapan emisi karbon memiliki nilai minimum sebesar 0,33 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Nilai rata-rata (*mean*) emisi karbon sebesar 0,8286 dengan standar deviasi sebesar 0,21038.
2. Variabel terkait kinerja keuangan memiliki nilai minimum -0,12 dan nilai maksimum 1,03. Sementara itu, *mean* senilai 0,1368, standar deviasi senilai 0,18777.
3. Variabel terkait biaya lingkungan memiliki nilai minimum sebesar -0,21 dan nilai maksimum sebesar 1,45. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0691 dan standar deviasi sebesar 0,20359.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Variabel dependen nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,37 dan nilai maksimum sebesar 4,58. Nilai rata-rata (*mean*) 1,1579 dan untuk standar deviasi 0,71258.
5. Variabel moderasi *strategic posture* memiliki nilai minimum sebesar 0,75 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Nilai rata-rata (*mean*) 0,9643 dan standar deviasi 0,08811.

Uji Normalitas

Table 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,39469354
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,074
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

Hasil dari Tabel 2, nilai Asmp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,061 > nilai $\alpha = 0,05$, maka diartikan distribusi data adalah normal.

Uji Multikolienaritas

Table 3 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,533	,562		,949	,346		

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengungkapan Emisi Karbon	-,034	,244	-,015	-,141	,888	,907	1,102
Kinerja Keuangan	1,391	,270	,556	5,157	,000	,934	1,071
Biaya Lingkungan	,258	,256	,112	1,009	,317	,883	1,133
<i>Strategic posture</i>	-,716	,585	-,134	-1,223	,226	,902	1,109

Berdasarkan Tabel 3, korelasi antara variabel independen pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, biaya lingkungan dan variabel moderasi strategic posture diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* >0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Table 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,412	1,669		,846	,401
	pengungkapan emisi karbon	,204	,264	,095	,771	,444
	biaya lingkungan	-,192	,300	-,085	-,640	,525
	<i>Strategic posture</i>	-,796	1,713	-,135	-,465	,644
	Kinerja keuangan	,369	,621	,986	,595	,554
	X2*Z	-,225	,635	-,598	-,354	,725

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada Tabel 4, mengungkapkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel > dari 0,05, dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Table 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^{b,c}

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,988 ^a	,976	,975	,99955	1,530

Setelah dilakukan perbaikan menggunakan *Weighted Least Squares* (WLS), nilai Durbin-Watson meningkat menjadi 1,530. Meskipun belum berada tepat pada nilai ideal sekitar 2, namun peningkatan ini lebih baik dalam mengurangi masalah autokorelasi dan residual lebih mendekati kondisi independen serta model regresi menjadi lebih pantas dipakai untuk pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Table 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien
C	0,956
X1	0,035
X2	0,255
X3	0,625
Z	-0,380

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,956 + 0,035 X_1 + 0,225X_2 + 0,625 X_3 - 0,380 Z + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,956 mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap konstan, maka nilai perusahaan sebesar 0,956. Koefisien pengungkapan emisi karbon sebesar 0,035 menunjukkan hubungan positif terhadap nilai perusahaan, namun tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0,887. Variabel kinerja keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki koefisien sebesar 0,225 dan nilai signifikansi 0,00, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel biaya lingkungan memiliki koefisien sebesar 0,625 dengan nilai signifikansi 0,030 yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *strategic posture* memiliki koefisien sebesar -0,380 < nilai signifikansi 0,569 sehingga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Table 7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,471	4	1,118	6,759	,000 ^b
	Residual	10,749	65	,165		
	Total	15,220	69			

Hasil diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ memperlihatkan bahwa model yang diperoleh dapat dipakai.

Uji T

Table 8 Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,533	,562		,949	,346
	Pengungkapan Emisi Karbon	-,034	,244	-,015	-,141	,888
	Kinerja Keuangan	1,391	,270	,556	5,157	,000
	Biaya Lingkungan	,258	,256	,112	1,009	,317
	<i>Strategic posture</i>	-,716	,585	-,134	-1,223	,226

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel 8, variabel pengungkapan emisi karbon menunjukkan skor signifikansi sebesar 0,888 yang $>$ dari 0,05, maka tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Variabel biaya lingkungan dengan nilai 0,317 $>$ 0,05, maka tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Variabel *strategic posture* signifikansi sebesar 0,226 $>$ dari 0,05, maka tak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sebagai akibatnya **hipotesis keempat (H4) ditolak.**

Koefisien Determinasi (R^2)

Table 9 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,988 ^a	,977	,975	,98787

Dalam pengujian ini ditampilkan Adjusted R-squared 0,98787, yang berarti proporsi keterkaitan pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, biaya lingkungan dan variabel moderasi *strategic posture* dengan nilai perusahaan sebesar 98,78 persen.

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan keluasaan informasi mengenai emisi karbon belum secara langsung diterjemahkan oleh pasar sebagai peningkatan nilai perusahaan. Walaupun pengungkapan emisi karbon dapat menjadi bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada pemangku kepentingan, informasi tersebut belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan subsektor batubara dan perkebunan. Temuan ini sejalan dengan Bae Choi et al. (2013), Mahmudah et al. (2023), dan Wang et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan tidak selalu menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa manfaat pasar dari pengungkapan emisi karbon masih bergantung pada bagaimana investor memandang relevansi informasi tersebut terhadap manfaat ekonomi perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba tetap menjadi informasi yang penting bagi investor. Kinerja keuangan yang baik memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan manfaat ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rinaldi dan Indrayani (2024) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Dengan demikian, hasil penelitian memperlihatkan bahwa informasi keuangan masih memiliki peran yang lebih kuat dalam pembentukan nilai perusahaan dibandingkan informasi lingkungan pada konteks perusahaan yang diteliti.

Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk pengelolaan lingkungan belum menjadi faktor yang secara langsung meningkatkan penilaian pasar. Biaya lingkungan dapat menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan dampak operasional, tetapi investor belum tentu melihat pengeluaran tersebut sebagai manfaat ekonomi yang dapat segera meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini berbeda dengan Anjanie dan Hasyir (2023) yang menemukan pengaruh positif biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan dan berbeda pula dengan Hidayat et al. (2023) yang menemukan pengaruh negatif. Perbedaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa respons pasar terhadap biaya lingkungan dapat berbeda sesuai karakteristik industri dan cara investor menilai manfaat pengeluaran tersebut.

Peran Strategic Posture sebagai Variabel Moderasi

Strategic posture tidak terbukti memoderasi hubungan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa *strategic posture* perusahaan belum cukup untuk membuat informasi emisi karbon memperoleh respons pasar yang lebih kuat.

Strategic posture juga tidak terbukti memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Artinya, pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan tidak bergantung pada *strategic posture* perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor tetap merespons kinerja keuangan sebagai informasi ekonomi tanpa menjadikan *strategic posture* sebagai faktor yang memperkuat hubungan tersebut.

Selanjutnya, *strategic posture* tidak mampu memoderasi hubungan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa peran *strategic posture* sebagai variabel kontinjensi belum terbukti pada konteks subsektor batubara dan perkebunan.

V. Simpulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Strategic posture* dipakai sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan periode pengamatan 2020 hingga 2024 pada 14 perusahaan sehingga jumlah sampel sebanyak 70. Diperoleh kesimpulan dari penjelasan teori yang mengacu pada pengembangan dan perumusan hipotesis serta pembuktian empiris hipotesis melalui analisis data secara statistik. Berikut kesimpulan penelitian ini:

1. Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.
3. Biaya lingkungan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
4. *Strategic posture* tidak memoderasi keterkaitan pengungkapan emisi karbon dengan nilai perusahaan.
5. *Strategic posture* tidak memoderasi keterkaitan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.
6. *Strategic posture* tidak memoderasi keterkaitan biaya lingkungan dengan nilai perusahaan.

Keterbatasan

1. Keterbatasan objek dan periode penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan subsektor batubara dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya yang memiliki karakteristik operasional dan tingkat pengungkapan lingkungan yang berbeda. Selain itu, periode pengamatan selama lima tahun masih relatif terbatas untuk menggambarkan perubahan perilaku perusahaan dan investor dalam jangka panjang.
2. Keterbatasan pengukuran variabel. Pengukuran pengungkapan emisi karbon didasarkan pada informasi yang tersedia dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan, sehingga terdapat kemungkinan perbedaan dalam kedalaman dan konsistensi informasi yang diungkapkan. Selain itu, pengukuran *strategic posture* yang digunakan belum sepenuhnya menggambarkan keseluruhan arah strategis perusahaan dalam merespons isu keberlanjutan.
3. Keterbatasan variabel dan metode penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, dan biaya lingkungan sebagai variabel independen serta *strategic posture* sebagai variabel moderasi, sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan tetapi belum diteliti. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder juga belum dapat menjelaskan secara mendalam alasan manajemen dan pertimbangan investor dalam merespons informasi lingkungan.

Saran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian ke sektor industri lainnya dan memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan serta menggunakan proksi *strategic posture* yang lebih sesuai untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
3. Bagi perusahaan dan investor, disarankan untuk lebih memperhatikan keterkaitan antara aspek keuangan dan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan serta penilaian terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M., & Wilkins, S. (2025). Purposive sampling in qualitative research: A framework for the entire journey. *Quality & Quantity*, 59(2), 1461–1479. <https://doi.org/10.1007/s11135-024-02022-5>

Ahmad, N., Shah, F. N., Ijaz, F., & Ghouri, M. N. (2023). Corporate income tax, asset turnover and Tobin's Q as firm performance in Pakistan: Moderating role of liquidity ratio. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2167287. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167287>

Alathamneh, M., Obeidat, M. I., Almomani, M. A., Almomani, T. M., & Darkal, N. (Mohammed A. (2025). The Mediating Role of Profitability in the Impact Relationship of Assets Tangibility on Firm Market Value. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(2), 104. <https://doi.org/10.3390/jrfm18020104>

Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis* (3rd ed.). UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.

Amimakmur, S. A., Saifi, M., Damayanti, C. R., & Hutahayan, B. (2024). Assessing the moderating effect of IT innovation on the interplay among company size, financial performance, and company value. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(3), 100318. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100318>

Asjuwita, M., & Agustin, H. (n.d.). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018*.

Asni, N., & Agustia, D. (2022). The mediating role of financial performance in the relationship between green innovation and firm value: Evidence from ASEAN countries. *European Journal of Innovation Management*, 25(5), 1328–1347. <https://doi.org/10.1108/EJIM-11-2020-0459>

Awliya, M. (2022). *Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk. 1(1)*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Bae Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Berenguer-Rico, V., & Nielsen, B. (2026). Normality testing after outlier removal. *Econometrics and Statistics*, 38, 74–96. <https://doi.org/10.1016/j.ecosta.2023.06.001>
- Budi Darma, B. D. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*. GUEPEDIA. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=acpLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=uji+f+digunakan+untuk&ots=IZo5XSnP08&sig=QYX48RhoyUumn6B_hkyEPEz6T3Q&redir_esc=y#v=onepage&q=uji%20f%20digunakan%20untuk&f=false
- Bui, H. T. T., Nguyen, V. H. C., Le, N. A. K., Dang, N. T. H., & Khoi Nguyen, P. N. (2024). The Roles of Corporate Social Responsibility and Perceived Organizational Support on Employee Loyalty in the Vietnamese Public Sector. *Sage Open*, 14(4), 21582440241293574. <https://doi.org/10.1177/21582440241293574>
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive sampling: Complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652–661. <https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Farisyi, S. (2023). The role of corporate posture as moderation of relationships among the antecedents of sustainability reporting disclosure in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2233259. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2233259>
- Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Global Finance Journal*, 38, 45–64. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2017.03.001>
- Freeman, R. E., Wicks, A. C., & Parmar, B. (2004a). Stakeholder Theory and “The Corporate Objective Revisited.” *Organization Science*, 15(3), 364–369. <https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0066>
- Freeman, R. E., Wicks, A. C., & Parmar, B. (2004b). Stakeholder Theory and “The Corporate Objective Revisited.” *Organization Science*, 15(3), 364–369. <https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0066>
- Gatignon, H., & Xuereb, J.-M. (1997). Strategic Orientation of the Firm and New Product Performance. *Journal of Marketing Research*, 34(1), 77–90. <https://doi.org/10.1177/002224379703400107>
- Gawęda, A. (2025). Does environmental, social, and governance performance elevate firm value? International evidence. *Finance Research Letters*, 73, 106639. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106639>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–52. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19739>
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2023). The Effects of Environmental Cost, Environmental Disclosure and Environmental Performance on Company Value with an Independent Board of Commissioners as Moderation. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3), 367–373. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14159>
- Huang, Y., Xu, W., Sukjairungwattana, P., & Yu, Z. (2024). Learners' continuance intention in multimodal language learning education: An innovative multiple linear regression model. *Heliyon*, 10(6), e28104. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e28104>
- Hussain, M. A., Yang, M., Lee, T. J., Kim, J. W., & Choi, B. G. (2015). High density decoration of noble metal nanoparticles on polydopamine-functionalized molybdenum disulphide. *Journal of Colloid and Interface Science*, 451, 216–220. <https://doi.org/10.1016/j.jcis.2015.03.062>
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial* (1st ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Loru, T. S. (2023). PENGARUH TIPE INDUSTRI, MEDIA EXPOSURE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3838>
- Luthans, F., & Stewart, T. I. (1977). *A General Contingency Theory of Management*. 2.
- Mahmudah, H., Yustina, A. I., Dewi, C. N., & Sutopo, B. (2023). Voluntary disclosure and firm value: Evidence from Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2182625. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2182625>
- Mohammadi, N., Khani Pordanjani, S., & Azari Bajestani, M. (2025). Strategic CSR for employer branding: A decision framework prioritizing internal wellbeing and ethical governance. *Sustainable Futures*, 10, 101487. <https://doi.org/10.1016/j.sfr.2025.101487>
- Mubin, M., Utami, E. W., & Muhsyaf, S. A. (2023). Tren Penelitian Implementasi Prinsip ESG dalam Praktik Akuntansi: Systematic Literature Review. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 9(3), 377–380. <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i3.376>
- Ng, X. R., Malekpour, S., & Raven, R. (2025). Sustainability transitions in corporations: The influence of the sustainable development goals on corporate

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

financial performance. *Earth System Governance*, 26, 100293. <https://doi.org/10.1016/j.esg.2025.100293>

R. Edward Freeman, Jeffrey S. Harrison, Andrew C. Wicks, Bidhan L Parmar, Simone de Colle. (2010). *Stakeholder theory: The state of the art*. University press.

Saputri, S. A., Maharani, B., & Prasetya, W. A. (2023). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 13(1).

Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *RESEARCH FAIR UNISRI*, 4(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>

Ullmann, A. A. (1985). Data in Search of a Theory: A Critical Examination of the Relationships among Social Performance, Social Disclosure, and Economic Performance of U. S. Firms. *The Academy of Management Review*, 10(3), 540. <https://doi.org/10.2307/258135>

Wang, K., Cui, W., Mei, M., Lv, B., & Peng, G. (2023). The Moderating Role of Environmental Information Disclosure on the Impact of Environment Protection Investment on Firm Value. *Sustainability*, 15(12), 9174. <https://doi.org/10.3390/su15129174>

Wendy, A.-F., Juan Ignacio, M.-C., & Ana Belén, T.-P. (2026). Relationship between carbon emissions and financial performance: Fixed-effects panel model focused on sectoral and regulatory heterogeneity. *Quality & Quantity*. <https://doi.org/10.1007/s11135-026-02793-z>

Wulansari, W. (2018). *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*. Pustaka Felicha.

Yang, Y., Wen, J., & Li, Y. (2020). The Impact of Environmental Information Disclosure on the Firm Value of Listed Manufacturing Firms: Evidence from China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(3), 916. <https://doi.org/10.3390/ijerph17030916>

Yu, X., & Xiao, K. (2022). Does ESG Performance Affect Firm Value? Evidence from a New ESG-Scoring Approach for Chinese Enterprises. *Sustainability*, 14(24), 16940. <https://doi.org/10.3390/su142416940>

Zyznarska-Dworczak, B. (2020). Sustainability Accounting—Cognitive and Conceptual Approach. *Sustainability*, 12(23), 9936. <https://doi.org/10.3390/su12239936>

(N.d.-a). Retrieved <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xF8-WN1QIIMC&oi=fnd&pg=PR7&dq=related:U2mC3NMIGFQJ:scholar.google.co.m/&ots=ZYA->

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

[W1xt7N&sig=WUtlMTdTssgRY5GVXnoZ0LXVIQM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](#)

